

Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Eja Dengan Media Eja (MEJA) SD Tunggulsari 01 Surakarta

Ummi Arifah Darmawanti, Lessy Rizkiani Falahiyah, Diaz Nita Octaviani, Chumdari, Septri Wahyuningrum

Universitas Sebelas Maret
ummiarifah6@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

This study aims to improve the reading skills of grade 1 students of SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta using the spelling method with MEJA (eja aku) media. Implemented in two cycles, each cycle consists of four stages: 1) action planning, 2) action implementation, 3) observation, and 4) evaluation or reflection. The results of the study were measured based on student reading skills tests, with data from cycle I analyzed and evaluated for improvement in cycle II. The results of cycle II were compared with the initial conditions to assess progress. Classical completeness in the initial conditions was 31%, increasing to 72.15% in cycle I, and reaching 90.53% in cycle II. The average initial reading skill was 58.15, with a completion limit of 75. In conclusion, students' reading skills showed a significant increase from the initial conditions to cycle II in the 2024-2025 school year.

Keywords: Reading Skills, Spelling Method, Spelling Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta menggunakan metode eja dengan media MEJA (eja aku). Dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) evaluasi atau refleksi. Hasil penelitian diukur berdasarkan tes keterampilan membaca siswa, dengan data dari siklus I dianalisis dan dievaluasi untuk perbaikan siklus II. Hasil dari siklus II dibandingkan dengan kondisi awal untuk menilai kemajuan. Ketuntasan klasikal pada kondisi awal adalah 31%, meningkat menjadi 72,15% pada siklus I, dan mencapai 90,53% pada siklus II. Rata-rata keterampilan membaca awal adalah 58,15, dengan batas tuntas 75. Kesimpulannya, keterampilan membaca siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi awal hingga siklus II pada tahun pelajaran 2024-2025.

Kata Kunci : keterampilan membaca, metode eja, media eja



PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah komponen krusial yang memengaruhi keberhasilan dan kemajuan akademis siswa. Aktivitas membaca merupakan bagian tak terpisahkan dari proses belajar, karena memberi siswa kesempatan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan dari berbagai sumber. Keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:37), keterampilan membaca permulaan mencakup kemampuan siswa untuk melafalkan huruf, membaca huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh. Menurut Sri Pratiwi keterampilan membaca adalah dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan sengaja lebih mengerti dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bunyi bahasa. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut. Kegiatan membaca melibatkan aspek fisik dan mental untuk memahami makna dari teks. Pada tahap awal pembelajaran membaca, diharapkan siswa dapat menghafal dan melafalkan huruf dengan tepat. Namun, dalam praktiknya, siswa kelas rendah sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kesalahan dalam mengenal dan melafalkan huruf serta kesulitan dalam menyusun kata dan kalimat. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang konsisten dalam meningkatkan keterampilan membaca, termasuk melalui latihan yang berkelanjutan dan penerapan inovasi oleh guru. Guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mempermudah proses belajar mengajar serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Di SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta, saat ini keterampilan membaca siswa masih belum memadai. Hasil tes membaca untuk tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa banyak siswa mendapatkan nilai di bawah batas KKM yaitu 75. Dari 13 siswa, 9 di antaranya belum mencapai KKM, berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas. Untuk mengatasi masalah ini, guru berupaya meningkatkan keterampilan membaca melalui penerapan metode eja dengan media pembelajaran MEJA (Media Eja) bagi siswa kelas 1. Metode eja adalah pendekatan dalam pembelajaran membaca yang dimulai dengan pengejaan huruf satu per satu. Metode ini bertujuan mempermudah siswa dalam belajar membaca dengan langkah-langkah yang sistematis: mulai dari mengenal huruf a hingga z, kemudian mengeja huruf satu per satu, dilanjutkan dengan mengeja dua suku kata, dan akhirnya menyusun kata menjadi kalimat. Dengan penerapan metode eja menggunakan media MEJA, diharapkan siswa kelas 1 di SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta dapat mengalami peningkatan keterampilan membaca yang signifikan selama tahun pelajaran 2024-2025. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, serta membantu mereka mencapai dan melampaui standar KKM yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta, dengan fokus pada siswa kelas 1 SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta. Dari total 13 siswa, 9 siswa dipilih sebagai subjek karena nilai mereka masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, berlangsung selama 3 minggu, dari tahap perencanaan pada bulan Agustus hingga penyusunan laporan hasil penelitian pada bulan Januari. Menggunakan model Kemmis dan McTaggart, penelitian ini mengikuti metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus, masing-masing terdiri dari empat langkah: Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Data dikumpulkan melalui tes untuk mengukur keterampilan membaca siswa, observasi untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian dengan bukti seperti foto kegiatan, dokumen sekolah, dan nilai siswa. Analisis data dilakukan berdasarkan KKM yang ditetapkan, yaitu nilai 75. Siswa yang belum mencapai KKM akan mendapatkan tindakan perbaikan di setiap siklus hingga nilai mereka memenuhi standar yang ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

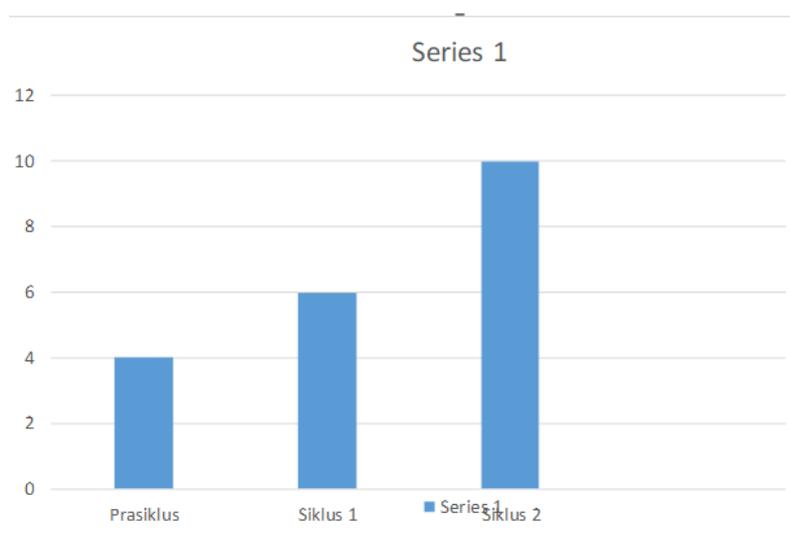
Penelitian ini dilaksanakan di SD Tunggulsari 01 Surakarta dari 05 Agustus 2024 hingga 19 Agustus 2024, dengan fokus pada siswa kelas 1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan metode eja dengan MEJA (Media eja) dalam proses pembelajaran. Tujuan utama penelitian adalah untuk menilai apakah metode eja melalui MEJA (Media Eja) dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian dimulai dengan observasi kondisi awal, di mana tes keterampilan membaca diberikan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum tindakan. Dari 13 siswa yang diuji, semuanya belum mencapai KKM. Tindakan diberikan pada siklus I, di mana hasil menunjukkan bahwa 7 siswa masih di bawah KKM. Pada siklus II, jumlah siswa yang belum mencapai KKM berkurang menjadi 3 siswa, menunjukkan adanya kemajuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes keterampilan membaca, dan analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode eja dan MEJA (Media Eja). Hasil setiap siklus menunjukkan kemajuan yang signifikan, menandakan bahwa penggunaan metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta.

Tabel 1. Hasil keterampilan membaca

| No | Nilai | Jumlah siswa | | |
|----|-------------------------------------|--------------|----------|-----------|
| | | Pra-siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70 | 9 | 7 | 3 |
| 2 | Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70 | 4 | 6 | 10 |
| 3. | Rata-Rata keterampilan membaca | 58,15 | 72,15 | 90,53 |
| 4. | Ketuntasan Klasikal | 31 % | 46% | 77% |

Berdasarkan hasil keterampilan membaca yang telah dilakukan pada setiap siklusnya seperti yang telah di deskripsikan di atas sehingga dapat di simpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 saat pra-siklus yaitu sebanyak 9 siswa, pada siklus I sebanyak 7 siswa, dan pada siklus II sebanyak 3 siswa. Sedangkan siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM yaitu 75 saat pra- siklus sebanyak 4 siswa, pada siklus I sebanyak 6 siswa dan pada siklus II sebanyak 10 siswa. Adapun ketuntasan klasikal pada penelitian ini yaitu pada saat pra-siklus sebanyak 31%, pada siklus I sebanyak 46%, dan pada siklus II sebanyak 77%. Berikut diagram peningkatan hasil keterampilan membaca dari masing-masing siswa yaitu:

Gambar 1. Diagram hasil peningkatan keterampilan membaca



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklus, mulai dari pra-siklus hingga siklus I. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode eja, dengan memanfaatkan media pembelajaran MEJA (Media Eja), berhasil dan sesuai dengan indikator yang diharapkan pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta untuk tahun pelajaran 2024-2025. Sebagai dukungan terhadap temuan ini, penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sejalan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Septi Andriani dan Elhefni pada tahun 2015, berjudul "Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Eja bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Disleksia) Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Madrasah Intidaiyah Quraniah VIII Palembang", menunjukkan bahwa penerapan metode eja dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan disleksia. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nilai yang signifikan setelah metode eja diterapkan dalam pembelajaran. Penelitian lain yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Kurniah pada tahun 2018, berjudul "Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal pada Peserta Didik MIN Simulu Kabupaten Majene". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penerapan metode eja. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan setelah metode eja diterapkan pada peserta didik MIN Simulu Kabupaten Majene. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini mendukung efektivitas metode eja dalam meningkatkan keterampilan membaca, khususnya bagi siswa yang menghadapi kesulitan membaca atau berada di tahap awal pembelajaran membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui beberapa siklus, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dimulai dari tahap awal dan berlanjut hingga siklus kedua, menunjukkan bahwa penerapan metode eja menggunakan media eja (MEJA) berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada kondisi awal, dari total 13 siswa, hanya 4 siswa yang mencapai KKM. Namun, setelah implementasi metode ini, hasil pada siklus I menunjukkan bahwa 6 siswa berhasil mencapai KKM, dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 10. Deskripsi hasil ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode eja dengan media eja (MEJA) pada siswa kelas 1 SD Negeri Tunggul Sari 01 Surakarta untuk tahun pelajaran 2024-2025 efektif. Metode dan media tersebut terbukti berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. 2010. Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.
- Muhsyanur. 2019. Pengembangan Keterampilan Membaca. Sulawesi Selatan UNIPRIMA PRESS: Sulawesi Selatan
- Andriani, Septi dan Elhefni. 2015. Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Mmembaca (Disleksia). Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Madrasa Ibtidaiyah Quraniah VIII Palembang. Vol.5
- Nurlatifah, Laila dan Agni Muftianti. 2021. Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja. Vol 04. No 1
- Rustandi, cecep dkk. 2020. Pengembangan media pembelajaran. Jakarta. Kencana. Halaman 16-18
- Sumiharsono, Rudy. 2017. Media Pembelajaran. Pustaka Abadi: Jember
- Trisiantari, Ni Ketut Desia dkk. 2016. Model pembelajaran cooperative integrated reading compositon berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol 5
- Suparlan. (2021). Keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 5 No 1 Hal 6
- Putri, Arwita, dkk. 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI). Vol 3 No 2 Hal 56.